

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Prof Dharto Tetap Paling Unggul

Surat Kabar / Majalah : Harian Semarang

Hari **Jumat** , Tanggal **4**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **2** Kolom --

Ringkasan :

Result poll conducted BEM KM Undip Since 31 to June 2 and remain just shows prof Sudarto candidate who is still popular among college students

Catatan :

Hasil *Polling* BEM KM Undip

Prof Dharto Tetap Paling Unggul

HASIL *polling* yang dilakukan BEM KM (Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa) Undip sejak 31 Mei hingga 2 Juni lalu tetap saja menunjukkan kandidat rektor Prof Sudharto yang masih populer di kalangan mahasiswa, dosen maupun karyawan.

Presiden BEM KM Undip Adyatma Nugroho kemarin mengatakan, metodologi *polling* yang digunakan yakni dengan *system random sampling* yang diambil dari 54 jurusan yang ada di Undip.

Jumlah responden *polling* 1.500 orang, terdiri dari seribu mahasiswa, 250 dosen dan 250 karyawan. Pengambilan data dilakukan himpunan mahasiswa dengan menyebarkan responden secara acak ke mahasiswa, dosen dan karyawan," jelasnya.

Dari *polling* yang dilakukan pada mahasiswa, Prof Sudharto memperoleh suara sebesar 32% dengan 30% abstain. Pada urutan selanjutnya, Prof Susilo Wibowo (21%), Prof Supriharyono 9 % dan terakhir Prof Arif Hidayat 8%.

Tetap Favorit

Sedangkan pada suara dosen dan karyawan, Prof Sudharto masih tetap menjadi yang terfavorit dengan perolehan 42%. Urutan kedua masih pada golongan putih, 23%. Pada suara dosen dan karyawan ini terdapat dua kandidat yang memperoleh suara yang sama masing-masing 13%, yakni Prof Susilo dan Prof Arif. Sedangkan Prof Supriharyono mendapatkan suara 9%.

"Kami memang menghitung dengan memisahkan antara dosen, karyawan dan mahasiswa, hal ini juga untuk perbandingan ternyata hasilnya hampir sama dan se-



Prof Sudharto P Hadi

Selain calon rektor yang dipilih, pada kuisioner tersebut juga ditanyakan terkait rektor seperti apa yang diinginkan para dosen, karyawan dan juga mahasiswa. "Jawaban dari hampir 80% responden, baik pada mahasiswa maupun dosen dan karyawan yakni sama, menginginkan rektor yang terbuka dalam setiap kebijakan," tandasnya.

Sedangkan pada pertanyaan apa yang perlu ditingkatkan dari kinerja rektor yang sudah ada, sebagian besar responden menjawab kualitas pendidikan dan penyediaan sarana. "Untuk mahasiswa, suara terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan yakni 345 suara, sedangkan pada dosen dan karyawan 85 suara. Ini bisa disimpulkan bahwa yang perlu ditingkatkan rektor mendatang, yang pertama terkait dengan kualitas pendidikan dengan mengubah sistem pengajaran," tegasnya.

"Dalam *polling* tersebut, juga ada pertanyaan terkait apakah sepakat jika mahasiswa, dosen dan karyawan dilibatkan dalam pemilihan rektor. Lebih dari 90% responden mengaku sepakat jika mahasiswa dan dosen serta karyawan dilibatkan, karena rektor terpilih memang harus dekat dengan mahasiswa, dosen dan karyawan. Tapi sekali lagi karena